

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi lapangan ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Teknik penelitian kualitatif, yang didasarkan pada post-positivisme dan filsafat interpretatif, digunakan untuk menyelidiki keadaan objek alamiah dan bukan eksperimen. Temuan penelitian kualitatif mengutamakan makna di atas hal-hal umum, peneliti merupakan alat yang penting, pengumpulan data bersifat triangulasi, dan analisis data bersifat induktif dan kualitatif³⁵.

Dengan fokus pada pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kejadian-kejadian yang terjadi di MI Humaira' Kota Bengkulu. Penelitian yang mengungkap dan mengkarakterisasikan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan sebagai lokasi penelitian dikenal sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Untuk menjelaskan dan mempelajari lebih lanjut tentang pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah yang dilaksanakan di MI Humaira' Kota Bengkulu, maka akan dilakukan prosedur pengumpulan data secara menyeluruh dan metodis dengan menggunakan metodologi ini.

B. Latar dan Waktu Penelitian

³⁵ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Selebar peneliti melakukan pengumpulan data. Tabel di bawah ini menampilkan waktu penelitian:

Waktu Pelaksanaan Penelitian

[illegible]

7	Perbaikan Setelah Munaqasah									
8	Penggandaan Tesis									

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen atau alat penelitian. Peneliti kualitatif menggunakan instrumen manusia untuk memilih partisipan penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan membuat hubungan antara temuan mereka³⁶.

Sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, peneliti juga memerlukan sejumlah alat bantu, termasuk protokol wawancara, telepon seluler, dan catatan arsip, untuk menyusun instrumen penelitian untuk pengumpulan data, pemeriksaan validitas, dan analisis..

D. Sumber Data

Sumber penelitian deskriptif kualitatif meliputi orang, peristiwa sosial, benda, dan dokumentasi. Saat mempelajari sesuatu, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

³⁶ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

- a. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran MDTA, dan siswa MI Humaira' Kota Bengkulu digunakan oleh peneliti sebagai data utama. Sumber informasi terpenting untuk penelitian ini adalah Kepala dan Kepala Sekolah MDTA.
- b. Peneliti memanfaatkan makalah yang berkaitan dengan desain dan pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah sebagai data sekunder setelah mengumpulkan bahan primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tiga (3) pendekatan berbeda digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini: dokumentasi, wawancara, dan observasi.

a. Observasi

Menurut Nasution, dasar dari ilmu pengetahuan adalah observasi. Hanya data yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi yang dapat digunakan oleh para ilmuwan untuk memandu pekerjaan mereka. Metode observasi adalah teknik penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian dan mendokumentasikannya secara metodis. Observasi adalah metode pengumpulan data nonverbal yang sering kali melibatkan informasi visual tetapi dapat juga melibatkan indera lain termasuk sentuhan, pendengaran, dan penciuman. Observasi dilakukan saat melakukan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komponen penting dari penelitian kualitatif karena secara langsung berkontribusi pada temuan utama penelitian. Hal ini dicapai melalui pertemuan antara dua orang saat pertanyaan dan jawaban digunakan untuk berbagi informasi dan pemikiran. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar ide dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban untuk menciptakan makna seputar subjek tertentu³⁷.

Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur dalam penelitian ini, yang lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur dan berusaha mengidentifikasi isu-isu secara terbuka. Peneliti harus memperhatikan dengan seksama dan mencatat saat narasumber menyampaikan pikiran dan pandangan mereka. Untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah MI, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran MDTA, dan siswa.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap yang berguna untuk teknik observasi dan wawancara. "Dokumen merupakan catatan kejadian-kejadian sebelumnya. Dokumen dapat berupa karya tulis, foto, atau karya besar yang dibuat

³⁷ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

oleh seseorang (Sugiyono, 2014:396). Surat Keputusan Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha, Program MI Humaira' Kota Bengkulu Berbasis Pondok Pesantren (MDTA), dan dokumen-dokumen lainnya disertakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif merupakan salah satu dari beberapa pendekatan dalam melakukan penelitian kualitatif. Analisis data merupakan proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara cermat untuk mengomunikasikan hasil kepada orang lain dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap topik yang diteliti. Tindakan mengatur, mengklasifikasikan, mengelompokkan, memberi kode, memberi label, dan mengklasifikasi data untuk mengumpulkan semua temuan berdasarkan masalah atau fokus yang harus ditangani pada dasarnya dikenal sebagai analisis data. Melalui serangkaian beberapa prosedur, data yang sering kali tersebar dan menumpuk dapat dibuat lebih mudah dipahami. Tahapan model analisis kualitatif yang digunakan dalam pendekatan analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan³⁸.

a. Reduksi Data

Pemilihan, pemadatan, dan penyederhanaan poin-poin

³⁸ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

utama data dapat dianggap sebagai reduksi data dalam konteks ini. Informasi yang dapat membantu penelitian akan dimanfaatkan; informasi yang tidak terlalu membantu atau tidak membantu sama sekali akan dihilangkan. untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan memfasilitasi pengumpulan data serta pencarian data tambahan bagi akademisi.

b. Penyajian Data

Ini melibatkan pengumpulan data dan membandingkannya dengan data dari penelitian. Penyajian data dapat mempermudah analisis, penarikan kesimpulan, validasi, atau pengisian data yang hilang karena semua data terstruktur secara efisien.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan-penemuan kontemporer yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Hubungan kausal atau sinergis, hipotesis, atau teori dapat menjadi konsekuensi dari penelitian, atau dapat menjadi karakterisasi atau representasi dari sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dipahami atau tidak dapat dipahami, tetapi kemudian menjadi jelas setelah penyelidikan³⁹.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisis kualitatif dengan mengunjungi MI Humaira' di Kota

³⁹ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Bengkulu dan melihat sendiri keadaan di sana. Penulis juga mengumpulkan informasi tentang sekolah tersebut, khususnya tentang Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliayah. Setelah itu, setiap materi dibaca dan dipahami. Dengan pengetahuan ini, penulis merangkum data untuk memudahkan pengambilan kesimpulan dan melengkapi kekurangan data.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Memverifikasi informasi dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu dikenal sebagai triangulasi dalam penilaian kredibilitas⁴⁰. Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan kebenaran data. Misalnya, kepala sekolah merupakan salah satu sumber data yang digunakan, tetapi ada juga sejumlah sumber tambahan yang dikumpulkan melalui tindakan bawahan.

⁴⁰ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.